

## RINGKASAN

**INDRI DWI ARINI.115040100111027.** Peran Sifat Kewirausahaan dan Kecakapan Manajerial Pengurus Gapoktan (Studi Kasus pada Program PUAP di Desa Mentaos Kecamatan Gudo, Jombang). Di bawah bimbingan Dwi Retno Andriani, SP.,MP.

Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) merupakan program pemerintah berbentuk fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani. Program PUAP di Indonesia telah dilaksanakan sejak tahun 2008 hingga sekarang. Keberlanjutan dari Program PUAP adalah terciptanya kelembagaan ekonomi petani yang kuat dan mandiri dengan membentuk unit usaha otonom.

Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang telah menerima dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) mulai pertengahan tahun 2013 dan dana dapat berkembang namun belum dapat membentuk LKM-A dan melakukan pengembangan usaha agribisnis. Sifat kewirausahaan dan kecakapan manajerial dibutuhkan oleh pengurus Gapoktan dalam mengelola dana PUAP agar usaha yang dilakukan dapat berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Menganalisis tingkat sifat kewirausahaan pengurus Gapoktan Desa Mentaos; (2) Menganalisis kecakapan manajerial pengurus Gapoktan pengelola dana PUAP Desa Mentaos; (3) Menganalisis kinerja keberhasilan PUAP di Desa Mentaos Kec. Gudo Kab. Jombang;

Metode penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* yakni di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Metode penentuan responden dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* karena dianggap paling tahu tentang fokus penelitian yang sedang diteliti. Responden tersebut adalah pengurus Gapoktan Desa Mentaos sebanyak 7 orang yang meliputi ketua, sekretaris, bendahara, sie pemasaran, sie permodalan, sie prasarana dan sarana serta sie pengolahan hasil. Metode analisis data yang digunakan adalah skala Likert 5 jenjang. Variabel yang digunakan ada 3 yaitu variabel Sifat kewirausahaan ( $X_1$ ) dengan 9 indikator antara lain sifat pengambil resiko ( $X_{1.1}$ ), orientasi ke depan ( $X_{1.2}$ ), luwes bergaul ( $X_{1.3}$ ), kreatif ( $X_{1.4}$ ), inovatif ( $X_{1.5}$ ), kepemimpinan ( $X_{1.6}$ ), kerja keras ( $X_{1.7}$ ), toleran dengan kegagalan ( $X_{1.8}$ ), dan tanggung jawab sosial ( $X_{1.9}$ ). Yang kedua variabel Kecakapan Manajerial ( $X_2$ ) dengan 3 indikator antara lain kecakapan teknis ( $X_{2.1}$ ), kecakapan kemanusiaan ( $X_{2.2}$ ) dan kecakapan konseptual ( $X_{2.3}$ ). serta yang ketiga variabel Keberhasilan Program PUAP ( $Y$ ) disusun dengan 3 indikator, antara lain *output* ( $Y_{1.1}$ ), *outcome* ( $Y_{1.2}$ ), dan *benefit* ( $Y_{1.3}$ ).

Dari hasil skor kumulatif didapat hasil tingkat sifat kewirausahaan pengurus Gapoktan Mentaos termasuk ke dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,63 atau sekitar 72,6%. Skor indikator tertinggi adalah luwes bergaul dan skor terendah adalah kreatif dan inovatif. Untuk tingkat kecakapan manajerial pengurus Gapoktan Desa Mentaos termasuk kategori cukup baik dengan skor kumulatif sebesar 3,39 atau sebesar 67,8% dengan skor indikator tertinggi terletak pada kecakapan teknis dan kecakapan kemanusiaan (72,4%). Untuk tingkat keberhasilan PUAP di Desa Mentaos termasuk dalam kategori cukup baik dengan pencapaian skor sebesar 3,21 atau

64,2 %. Skor indikator tertinggi terletak pada keberhasilan *output* (74,2%) dan skor terendah terletak pada keberhasilan *benefit* (51,4%).

Peranan sifat kewirausahaan membantu pengurus Gapoktan memperoleh kontrol atas kemampuan diri, membaca potensi lingkungan sekitar dan melakukan perubahan. Sedangkan Kecakapan manajerial berperan dalam hal melakukan perencanaan yang matang. Sehingga pengurus Gapoktan mampu mengambil keputusan menetapkan fokus utama kegiatan PUAP di Desa Mentaos adalah menghimpun dana terlebih dahulu dan secara bertahap membentuk kelembagaan ekonomi petani yang kuat dan mandiri.

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah 1).Tingkat sifat kewirausahaan yang dimiliki pengurus Gapoktan di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang termasuk dalam kategori baik 2).Tingkat kecakapan manajerial pengurus Gapoktan di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang termasuk dalam kategori cukup baik, 3).Tingkat keberhasilan program PUAP di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang termasuk dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka diperoleh saran penelitian sebagai berikut 1).Sifat kewirausahaan dari pengurus Gapoktan pengelola dana PUAP di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang perlu lebih ditumbuhkan dan dikuatkan di lapangan terutama dalam mengubah pola pikir mereka dengan lebih luwes bergaul mencari informasi-informasi ke Gapoktan PUAP daerah lain yang telah berhasil sehingga lebih termotivasi untuk menjalankan program PUAP. 2). Gapoktan pelaksana program PUAP harus diberikan pelatihan kecakapan teknis dalam hal membentuk unit usaha otonom baik unit usaha penyediaan input produksi, unit usaha produksi pertanian, unit usaha pengolahan hasil pertanian maupun unit usaha pemasaran hasil pertanian yang pada akhirnya dapat dikelola secara bersama. Serta diberi kecakapan teknis dalam membentuk unit Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA).





## SUMMARY

**INDRI DWI ARINI. 115040100111027.** The Role of Entrepreneurship and Managerial Skills of Gapoktan (Case study on PUAP Program at Mentaos Village, Gudo Subdistrict, Jombang). Under guidance of Mrs. Dwi Retno Andriani, SP., MP as supervisor.

---

Rural Agribusiness Development Program (PUAP) is a government program in the form of facilitation of venture capital assistance to farmer-owning farmers, peasants, farm workers and farm households. PUAP program in Indonesia has been implemented since 2008 until now. The sustainability of the PUAP program is the creation of farmers economy institutional that is strong and independent by establishing autonomous business units.

Mentaos village, Gudo subdistrict and Jombang district have received funds of PUAP Program starting in 2013 and the funds can develop but it still cannot form the expand of agribusiness. Entrepreneurship spirit and managerial skills needed by the Gapoktan in managing funds of PUAP Program so it can be sustainable. The purpose of this research is: (1) Analyze level of entrepreneurship spirit of the Gapoktan in Mentaos village; (2) Analyze level of managerial skills of Gapoktan in Mentaos village; (3) Analyze the success of PUAP Program in Mentaos village; (4) Analyze the role of entrepreneurship spirit and managerial skills of Gapoktan toward the success of PUAP Program in Mentaos village, Gudo subdistrict, Jombang district.

The method of determining the location was purposively namely in the Mentaos Village, Gudo Subdistrict, Jombang District. The method to determine the respondents was done by using a non-probability sampling with purposive sampling method because it considered most knowledgeable about the focus of research being studied. These respondents were the manager of Gapoktan in Mentaos village as many as 7 people covering head of Gapoktan, secretary, treasure, marketing section, capital section, infrastructure section and processing of result section. The method of analysis data is using descriptive analysis with Likert scale.

Variables that used there are 3 variables. First, Entrepreneurship Spirit ( $X_1$ ) with 9 indicators include risk taker, future orientation, flexible, creative, innovative, leadership, hard working, tolerant to the failure, and social responsibility. Second, Managerial Skills ( $X_2$ ) with 3 indicators include technical skills, humanity skills, and conceptual skills. Third, the success of PUAP Program ( $X_3$ ) with 3 indicators include the success of output, the success of outcome and the success of benefit.

From The cumulative score obtained the result of entrepreneurship spirit level of Gapoktan in Mentaos village which is include into good category with an average score 3,63 or about 72,6%. The highest score of indicators is flexible hanging out and the lowest score is creative and innovative. For the level of managerial skills of Gapoktan in Mentaos village include good enough category with cumulative score 3,39 or about 67,8%. The highest score of indicators is technical skills and humanity skills (72,4%). For a success of PUAP Program in Mentaos village is good enough category with achievement score 3,21 or aboyt 64,2%. The highest score of indocators

located on the success of output (74,2%) and the lowest score is located on the success of benefit (51,4%).

The role of entrepreneurship spirit of Gapoktan obtain control over the ability of their self, read the potential of the environment and make a difference. While managerial skills had a role in terms of make the planning that is ripe. So that the Gapoktan capable of taking the decision to focus on collecting funds, and than for the future they will be forming economi institutional that are strong and independent.

Conclusions from the study were 1). The level of entrepreneurial-owned Gapoktan in the Mentaos Village, Gudo Subdistrict, Jombang District included in either category 2). The level of managerial skills of Gapoktan in the Mentaos Village Gudo Subdistrict and Jombang District included in the category good enough, 3). The success rate of the PUAP program in the Mentaos Village, Gudo Subdistrict, Jombang District included in the category quite well.

Based on these conclusions, the study advice as follows 1). The nature of entrepreneurship of the board Gapoktan as fund manager of PUAP Program in theMentaosVillage, Gudo Subdistrict and Jombang District needs to be nurtured and strengthened in the field, especially in changing the mindset of those with more flexible hanging out looking for information to another Gapoktan PUAP that has been so successful so that will be more motivated to run the program PUAP. 2). Gapoktan asimplementers in PUAP program should be given technical skills training in terms of form the autonomous business unit, likely unit of production input supply bussiness, unit of agricultural production bussiness, agro-processing unit business and unit marketing of agricultural products business that can ultimately be managed jointly. Also the board Gapoktan shouldbe given the technical prowess in forming unit Microfinance Institutions (LKMA).



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Sifat Kewirausahaan dan Kecakapan Manajerial Pengurus Gapoktan (Studi Kasus pada Program PUAP di Desa Mentaos Kecamatan Gudo, Jombang)”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dan sumbangan baik berupa sumbangan pikiran, kesempatan, dorongan moril, maupun pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Ibu Dwi Retno Andriani, SP.MP. selaku Dosen Pembimbing yang selalu mengarahkan dan memberi masukan atas kelancaran penulisan skripsi.
2. Bapak Sumari selaku Ketua Gapoktan dan Bapak Suwanto selaku Bendahara Gapoktan di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang yang turut membantu dalam kegiatan penelitian.
3. Bapak beserta Ibu Dosen Fakultas Pertanian khususnya jurusan Agribisnis yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
4. Orang tua yang telah memberikan dorongan spiritual dan moral dalam menyelesaikan skripsi.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bila dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun serta sumbangan pemikiran yang konstruktif sangat penulis harapkan.

Malang, 22 Agustus 2015

Penulis

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bontang pada tanggal 7 Januari 1993 sebagai putri terakhir daridaubersaudara dari Alm. Bapak Kusmiadi dan Ibu Suparti. Penulis menempuh pendidikan kanak-kanak di TK Cendrawasih Bontang, kemudian menempuh pendidikan dasar di SDN Jelak Ombo II Jombang. Penulis melanjutkan ke SMPN 2 Jombang dan SMAN 3 Jombang. Pada tahun 2011 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur, melalui jalur SNMPTN tertulis.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN</b> .....	i
<b>SUMMARY</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Kegunaan Penelitian .....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Tinjauan Tentang Peran .....	11
2.3 Tinjauan Tentang Kewirausahaan .....	12
2.4 Tinjauan Tentang Sifat kewirausahaan .....	16
2.5 Tinjauan Tentang Manajemen .....	20
2.6 Tinjauan Tentang Kecakapan Manajerial .....	23
2.7 Tinjauan Tentang Gapoktan .....	25
2.8 Tinjauan Tentang Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) .....	27
<b>III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN</b>	
3.1 Kerangka Konsep Pemikiran .....	35
3.2 Batasan Masalah .....	39
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	40
<b>IV. METODE PENELITIAN</b>	
4.1 Metode Penentuan Lokasi .....	51
4.2 Metode Penentuan Responden .....	51
4.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data .....	52
4.4 Metode Analisis Data .....	53
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	56
5.1.1 Kondisi Geografis Desa Mentaos .....	56
5.1.2 Kondisi Penduduk Desa Mentaos .....	56
5.1.3 Keadaan Umum Pertanian .....	59
5.1.4 Kelembagaan Desa Mentaos .....	62



5.2 Gambaran Umum Karakteristik Responden..... 63

5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur ..... 63

5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 64

5.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan ..... 64

5.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.. 65

5.3 Gambaran Umum Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan. (PUAP) di Daerah Penelitian..... 66

5.4 Hasil Analisis Data..... 70

5.4.1 Distribusi Frekuensi..... 70

5.4.2 Analisis Deskriptif..... 74

5.5 Pembahasan ..... 79

**VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan..... 91

6.2 Saran ..... 92

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 93

**LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Sifat kewirausahaan ( $X_1$ ).....	40
2.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Kecakapan Manajerial ( $X_2$ ) .....	44
3.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Keberhasilan Program PUAP (Y).....	48
4.	Batas Wilayah Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.....	56
5.	Jumlah Penduduk Desa Mentaos Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2015 .....	57
6.	Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang Tahun 2015....	58
7.	Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencarian di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang Tahun 2015....	59
8.	Luas Penggunaan Lahan di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang Tahun 2015 .....	60
9.	Status Kepemilikan Lahan Garapan di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang Tahun 2015.....	60
10.	Luas Lahan, Produksi, Produktivitas Tanaman Pertanian di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang Tahun 2015 .....	61
11.	Kelembagaan serta Ruang Lingkup Kegiatan yang ada di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang Tahun 2015....	62
12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	63
13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
14.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	65

15. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.....	65
16. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Sifat kewirausahaan (X <sub>1</sub> ).....	71
17. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Kecakapan Manajerial (X <sub>2</sub> ).....	72
18. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Keberhasilan PUAP (Y).....	73
19. Sifat kewirausahaan yang dimiliki Pengurus Gapoktan Penerima BLM-PUAP di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.....	75
20. Kecakapan Manajerial yang dimiliki Pengurus Gapoktan Penerima BLM-PUAP di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.....	77
21. Keberhasilan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.....	78
22. Tabulasi Data Pengurus Gapoktan Ds.Mentaos Kec.Gudo Kab.Jombang .....	109
23. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Sifat kewirausahaan (X <sub>1</sub> ) .....	109
24. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Kecakapan Manajerial (X <sub>2</sub> ).....	110
25. Tabulasi Data Hasil Kuesioner Keberhasilan PUAP (Y) .....	110



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Pengaruh Sifat kewirausahaan dan Kecakapan Manajerial Pengurus Gapoktan terhadap Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.....	38
2.	Pola Tanam Lahan Sawah dalam Satu Tahun di Desa Mentaos Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Batas Wilayah Lokasi Penelitian.....	97
2.	Kuesioner Penelitian.....	98
3.	Tabulasi Data Hasil Kuesioner.....	109

